

**PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-  
2015)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NOVI WINDASARI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2017**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015)**

Oleh

**NOVI WINDASARI**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sampel penelitian ini diperoleh menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria dengan total sampel sebanyak 177 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah *path analysis*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh negatif terhadap struktur modal, strategi diversifikasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan strategi diversifikasi tidak terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui struktur modal.

**Kata Kunci:** Strategi Diversifikasi, Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan

## **ABSTRACT**

### **The Effect of Diversification Strategy on Corporate Financial Performance with Capital Structure as Intervening Variable (Empirical Study on Manufacturing Company that Listing on Indonesian Stock Exchange in 2013-2015)**

**By**

**NOVI WINDASARI**

This study aims to obtain empirical evidence on the influence of diversification strategies on the company's financial performance with capital structure as an intervening variable on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2015. Data used in this research were taken from the company's annual financial report obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Type of data used in this research is secondary data. The samples in this research were gathered using purposive sampling with some specific criteria with the total sample of 177 companies. The analytical method used is Path Analysis.

The result of this research show that the diversification strategy has negative effect to capital structure, diversification strategy has a negative effect on the corporate financial performance, Capital structure has a positive effect on corporate's financial performance and diversification strategy is not proven to have a positive effect on corporate's financial performance through capital structure.

**Keywords:** *Diversification Strategy, Capital Structure, Corporate's Financial Performance*

**PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-  
2015)**

Oleh

**NOVI WINDASARI**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi

**: PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)**

Nama Mahasiswa

**: *Novi Windasari***

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1341031037**

Jurusan

**: Akuntansi**


Fakultas


**: Ekonomi dan Bisnis**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

  
**Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19580919 199501 1 001

  
**Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt.**  
NIP 19830830 200604 2 001

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

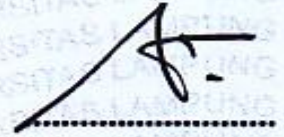


**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19620612 199010 2 001

## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua : **Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt.**



Sekretaris : **Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt.**



Penguji Utama : **Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.**



### 2. Dengan Fakultas Ekonomi

**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**

NIP 19610904 198703 1 011

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 3 Agustus 2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novi Windasari

NPM : 1341031037

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan karya orang lain. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan dan pedoman karya tulis ilmiah. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 3 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan,



Novi Windasari

NPM. 1341031037

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Novi Windasari dilahirkan di Kutosari pada tanggal 29 November 1995, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Tarman dan Kusdiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Kutosari pada tahun 2001.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan Dasar di SDN Kutosari dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis menyelesaikan Pendidikan Tingkat Mengengah Pertama di SMP N 1 Belitang pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Atas di SMK Terpadu Takwa Belitang dan dinyatakan lulus pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur PARALEL. Pada tahun 2016, penulis mengikuti program pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Panca Karsa Purna Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang selama 60 hari.



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohiim.*

*Yang Utama dari Segalanya...*

*Sujud syukur kupersembahkan kepada TuhanKu Allah SWT atas segala karunia, rahmat, cinta, dan kasih sayang-Nya yang melimpah. Shalawat serta salam juga selalu kupanjatkan bagi suri tauladanku Nabi Muhammad SAW.*

*Dengan kerendahan hati kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Ibu dan Bapak, lentera hidupku yang tak pernah padam. Setiap bait doa, nasihat, dan pelukmu telah menghantarkan diriku menuju hari esok yang cerah. Mungkin tak pernah terucap, namun hati ini selalu bicara, sungguh ku sayang kalian. Tiada mungkin setiap pengorbanan dapat kubalas dengan apapun selain meminta kepada-Nya yang Kuasa posisi terbaik untuk Ibu dan Bapak di Jannah.*

*Saudaraku tersayang, Bambang Eko Sutrisno dan Daryanto. yang selalu menemani dan memberikan warna tersendiri dalam tiap lembaran hidupku.*

*Semua yang pernah dan akan menjadi bagian dari perjalananku.*

*Almamaterku tercinta, Universitas Lampung*

## **MOTTO**

“Janganlah sama sekali berkata: ‘Tidak Bisa’ karena kalimat itu adalah kata kunci bagi orang yang tidak ingin berubah.”

**(Ibnu Husni)**

“Dan bersabarlah, dan tidaklah ada kesabaranmu itu kecuali dari Allah”

**(QS. An-Nahl: 128)**

*“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.”*

**(Albert Einstein)**

“Daripada berusaha menjadi yang terbaik. Berusahalah memberikan yang terbaik.

Karena apa yang ingin kita dengar dari orang lain bukanlah pujian bahwa kita adalah terbaik, tetapi (mereka tahu) kita telah berusaha dan bekerja keras.”

**(Jung Yun Ho)**

*“If you can't find a way, create one!”*

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji syukur penulis ucapkan sebagai tanda syukur kepada Allah SWT Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015).”** Shalawat serta salam juga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, teladan terbaik bagi seluruh umat.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat didalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung dan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, SE, M.Si. Akt., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.

4. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu dan arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pendamping yang juga telah membimbing dan memberikan ilmu yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt., selaku Dosen Penguji Utama atas segala kritik dan masukannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Lego Waspodo, SE, M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan semangat selama penulis menjadi mahasiswi akuntansi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta pembelajaran selama penulis mengenyam pendidikan di Universitas Lampung.
9. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas segala bantuannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
10. Kedua orangtuaku, Bapak Tarman dan Ibu Kusdiyah yang selalu sabar, penuh kasih sayang dan cinta dalam mendidik dan membesarkanku. Terimakasih atas waktu, dukungan, motivasi dan doa yang tiada hentinya kalian berikan. Semoga Allah memberikan kesehatan dan panjang umur untuk kalian.
11. Terimakasih kepada Saudara kandungku, Bambang Eko Sutrisno dan Daryanto yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat, serta mbakku Vanessa Nurul Aini.

12. Keponakanku, Walter Orion Alfath yang memberikan semangat, canda dan tawa yang menghiburku.
13. Keluarga besar dari kedua belah pihak orangtuaku. Kiranya penyelesaian skripsi ini dapat menjadi kebanggaan untuk mereka semua. Terima kasih untuk setiap kasih sayang, nasihat, serta semangat yang diberikan kepada penulis.
14. Sahabat kecilku, Desi Nuryanti, Tri Puji Lestari, Sela Yuniasari, dan Vidiani. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga untuk penulis dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis meski jarak memisahkan.
15. Teman-teman terbaikku di SMK Terpadu Takwa Belitang, Ernawati, Siti Lailiyah dan Lisa Febriyanti serta teman2 SMK yang lainnya Terima kasih atas semangat, serta dukungan dan kebersamaannya selama ini.
16. Sahabat-sahabat tersayangku, Ayudia Dwi Puspitasari, Dewi Kusumawati, Diena Izzaty Muslih, Galuh Ori Syamilasani, Laviona, dan Meli Agustinasari. Terima kasih kepada kalian yang tak bosan-bosannya mendengar keluh kesah penulis, dan yang selalu memberikan motivasi serta semangat. Semoga Allah melancarkan jalan menuju cita-cita kita dan persahabatan ini tak lekang oleh waktu.
17. Sahabat-sahabat perjuangan dikampus tercinta, Kinan, Syuhada, Jania, Ara yang seringkali penulis repotkan. Terima kasih untuk semua suka, duka, motivasi, dukungan, nasihat, bantuan dan kesabaran kalian.
18. Teman-teman KKN, Umi, Tiara, Megi, Bang Akbar, Bang Prima dan Hendri terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya.

19. Terimakasih kepada EXO, khususnya untuk Biasku Byun Baekhyun yang memberikan semangat terhadap penulis dan menghibur penulis disaat penulis merasakan lelah dalam penyusunan skripsi ini.
20. Kelas Akuntansi Paralel 2013 atas dukungannya. Semoga kita semua sukses.

Penulis berdoa semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan, bantuan dan doa yang telah diberikan. Semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Aamiin Yaa Robbal'alamin.

Bandar Lampung, 3 Agustus 2017

Penulis

*Novi Windasari*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN JUDUL .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
SANWACANA .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Agensi.....	7
2.1.2 Teori Kekuatan Pasar ( <i>Market Power Theory</i> ).....	8

2.1.3 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	8
2.1.4 Strategi Diversifikasi .....	10
2.1.5 Struktur Modal .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu .....	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	14
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	14

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.3.1 Variabel Dependen.....	19
3.3.2 Variabel Independen .....	20
3.3.3 Variabel Intervening .....	21
3.4 Metode Analisis Data .....	22
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	22
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.4.3 Pengujian Hipotesis .....	25

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	27
4.2 Statistik Deskriptif .....	27
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	29
4.3.1 Uji Asumsi Klasik Model Penelitian Pertama .....	29
4.3.1.1 Uji Normalitas .....	29
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas .....	31
4.3.1.3 Uji Heteroskedasitas .....	32
4.3.1.4 Uji Autokorelasi .....	32
4.3.2 Uji Asumsi Klasik Model Penelitian Kedua .....	33
4.3.2.1 Uji Normalitas .....	34
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas .....	36
4.3.2.3 Uji Heteroskedasitas .....	37



4.3.2.4 Uji Autokorelasi .....	38
4.4 Uji Hipotesis .....	39
4.4.1 Uji Hipotesis Model Penelitian Pertama .....	39
4.4.1.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	39
4.4.1.2 Uji Uji Signifikansi Model Regresi Sampel (Uji Statistik F)...	40
4.4.1.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	41
4.4.2 Uji Hipotesis Model Penelitian Kedua .....	42
4.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	42
4.4.2.2 Uji Uji Signifikansi Model Regresi Sampel (Uji Statistik F)...	43
4.4.2.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	44
4.5 Pembahasan Hasil Analisis Jalur .....	45
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	47

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	53
5.3 Saran.....	53

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	18
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	27
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Model Pertama .....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas Model Pertama .....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Pertama .....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Model Pertama.....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Model Kedua .....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dan <i>Outlier</i> .....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Model Kedua .....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Kedua .....	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Model Kedua .....	39
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi Model Pertama .....	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F Model Pertama .....	41
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t Model Pertama .....	42
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Model Kedua .....	43
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F Model Kedua .....	43
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t Model Kedua .....	44
Tabel 4.17 Hasil Penelitian .....	47
Tabel 4.18 Hasil Penelitian .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	14
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model Pertama dengan <i>Probability Plot</i> .....	30
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model Kedua dengan <i>Probability Plot</i> .....	36
Gambar 4.3 Hasil Analisis Jalur .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan
- Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Variabel Dependen, Variabel Independen dan Variabel Intervening
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik Model Penelitian Pertama
- Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian Pertama
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik Model Penelitian Kedua
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian Kedua

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kinerja suatu perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Tetapi semakin berkembangnya pasar bebas seperti dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) persaingan antar industri semakin ketat dan kompleks. Hal ini membuat perusahaan berusaha untuk menentukan strategi yang tepat yang digunakan. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah strategi diversifikasi.

Strategi diversifikasi dipilih oleh manajer perusahaan guna mempercepat pengembangan usaha, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menangkap peluang pasar, meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri, mempercepat pertumbuhan perusahaan, dan meningkatkan efisiensi pengalokasian sumber daya serta kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan menjadi motivasi perusahaan-perusahaan menerapkan strategi diversifikasi (Hitt, dkk., 2006 dalam Wisnuwardhana dan Diyanti, 2015). Dengan menerapkan strategi diversifikasi diharapkan jika salah satu segmen usaha mengalami kerugian maka segmen usaha lainnya dapat menutupi kerugian tersebut dengan keuntungan yang didapat.

Jumlah segmen usaha perusahaan dapat dilihat dilaporan keuangan perusahaan. Menurut PSAK No. 5 Revisi 2009 mengenai pelaporan segmen, perusahaan diwajibkan melakukan pengungkapan masing–masing segmen yang dilakukan oleh perusahaan jika memenuhi kriteria penjualan, aktiva dan laba usaha tertentu. Menurut Harto (2005), diversifikasi sendiri merupakan bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis maupun memperluas *market share* yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara yang lainnya.

Perusahaan yang melakukan strategi diversifikasi berharap dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Strategi diversifikasi dengan keanekaragaman usaha atau produk yang dihasilkan diharapkan dapat mempertahankan konsumen dan dapat juga menarik minat konsumen. Diversifikasi dipilih oleh perusahaan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Karena dengan keanekaragaman usaha atau produk yang dihasilkan akan membuat konsumen tertarik akan produk baru yang dihasilkan perusahaan dan dengan begitu maka dapat meningkatkan penjualan perusahaan tersebut. Tingkat penjualan meningkat maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan pun dapat meningkat.

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan dibutuhkan modal untuk membiaya aktivitas yang dilakukan perusahaan. Strategi diversifikasi ditetapkan perusahaan

untuk melakukan ekspansi usaha, sehingga diversifikasi banyak dilakukan perusahaan dengan modal yang kuat untuk memperoleh laba perusahaan yang tinggi (Satoto, 2009). Karena dengan modal yang kuat perusahaan dapat membeli peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan. Manajer berperan dalam menentukan pendanaan yang efisien bagi perusahaan, baik modal yang bersumber dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri disebut dengan struktur modal (Riyanto, 2013). Dalam menentukan struktur modal yang salah yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dapat berakibat dengan kebangkrutan maka dengan begitu akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Sari, dkk., (2014), kondisi diversifikasi di negara-negara berkembang menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Hal ini terjadi karena negara berkembang belum memiliki mekanisme pasar modal eksternal yang maju. Sehingga proses alokasi modal secara internal melalui diversifikasi menjadi dominan, terutama untuk perusahaan-perusahaan besar. Sebagian besar perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan strategi diversifikasi (Sulastri, 2015). Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki tingkat diversifikasi yang tinggi. Karena di era globalisasi ini perusahaan manufaktur harus bisa mengembangkan bisnisnya sesuai dengan permintaan pangsa pasar agar perusahaan manufaktur tersebut dapat mempertahankan eksistensinya. Suatu perusahaan manufaktur yang melakukan pengembangan bisnis dengan strategi diversifikasi dapat menarik minat konsumen karena

keanekaragaman produk yang dihasilkan serta untuk mendapat kekuatan pasar yang lebih besar dari pesaingnya.

Penelitian Sari, dkk., (2014) dan Vidyanata, dkk., (2016), menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan penelitian Satoto (2009) serta Wisnuwardhana dan Diyanty (2015), menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Umrie dan Yuliani (2013) yang menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Wiryani dan Mertha (2016) menyatakan bahwa diversifikasi operasional tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Rahayu dan Rohman (2014) menyatakan bahwa diversifikasi berhubungan berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan diversifikasi tidak berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Penelitian Sulastri (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sulastri (2015). Namun penelitian ini mengganti sampel dengan perusahaan manufaktur yang ada di BEI.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi**



## **Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015)”. 2013-2015)”. 2013-2015)”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh strategi diversifikasi terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui struktur modal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh strategi diversifikasi terhadap struktur modal.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat yang didapat bagi peneliti maupun pembaca menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi diversifikasi, struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan. Dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dijadikan acuan oleh peneliti lain apabila ingin melanjutkan penelitian ini.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan pihak internal perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi**

Teori agensi mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen.

Ikhsan dan Suprasto (2008) menyatakan bahwa agensi teori bertujuan untuk menyelesaikan masalah :

1. Masalah agensi yang muncul ketika adanya konflik tujuan antara prinsipal dan agen serta kesulitan prinsipal melakukan verifikasi pekerjaan agen.
2. Masalah pembagian resiko yang muncul ketika prinsipal dan agen memiliki perilaku yang berbeda terhadap risiko.

Jika dalam suatu perusahaan terdapat konflik antara prinsipal dan agen maka seorang agen akan lebih mementingkan kepentingan sendiri daripada kepentingan perusahaan, dengan begitu akan mempengaruhi kinerja manajer dalam mengelola perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Chen dan Ho (2000) meneliti tentang hubungan antara struktur kepemilikan dan diversifikasi perusahaan di perusahaan Singapura. Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja yang menurun akibat diversifikasi terjadi pada perusahaan dengan tingkat kepemilikan oleh manajer yang rendah.

### **2.1.2 Teori Kekuatan Pasar (*Market Power Theory*)**

Hitt, dkk., (2001) dalam Sulastrri (2015) menjelaskan bahwa kekuatan pasar ada ketika sebuah perusahaan dapat menjual produk-produknya di atas tingkat persaingan yang ada atau mengurangi biaya aktivitas utama dan pendukungnya di bawah tingkat kompetitif, atau keduanya. Menurut Montgomery (1994) menyatakan bahwa kekuatan pasar melihat diversifikasi sebagai alat untuk menumbuhkan pengaruh anti kompetisi yang bersumber pada kekuatan konglomerasi. Ketika perusahaan bertumbuh menjadi besar maka pangsa pasarnya akan semakin besar. Hal ini menyebabkan tingkat konsentrasi industri yang semakin tinggi dan akhirnya akan mengakibatkan berkurangnya kompetisi pasar akibat dominasi usaha.

Gribbin (1976) dalam Harto (2005) menyatakan bahwa sebenarnya kekuatan konglomerat merupakan fungsi dari kekuatan pasar dalam pasar individual. Untuk memperoleh kekuatan yang melintas antar pasar, maka perusahaan harus memiliki pengaruh yang signifikan paling tidak dalam market secara individu. Sehingga tidak mengherankan apabila kekuatan konglomerasi akan memiliki banyak perusahaan yang besar yang memiliki kekuatan dalam berbagai pangsa pasar yang berbeda pula.

### **2.1.3 Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu perusahaan (Ihtiari dan Djakma, 2013).

Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan (Zarkasyi, 2008 dalam Vidyanata, dkk., 2016). Menurut IAI (2007), dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Dengan adanya pengukuran kinerja dan penilaian kinerja perusahaan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Tujuan utama dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan agar mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan perusahaan, agar dapat membedakan tindakan dan hasil yang diinginkan. Pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan dapat juga digunakan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai suatu perusahaan.

Menurut Vidyanata, dkk., (2016) hasil pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh tiga kelompok yaitu para pemegang saham, kreditur, dan manajemen perusahaan yang masing-masing memiliki tujuan berbeda. Bagi pemegang saham digunakan untuk menilai apakah investasinya akan memberikan keuntungan yang sesuai dengan nilai investasi yang ditanamkan pada perusahaan, bagi kreditur kinerja perusahaan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya. Bagi manajemen penilaian kinerja memegang peranan penting terutama untuk memastikan tingkat keberhasilan usaha entitas serta memberikan dasar perencanaan strategis dan operasional di masa mendatang.

#### 2.1.4 Strategi Diversifikasi

Strategi diversifikasi merupakan strategi yang diimplementasikan oleh *top executives* dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis dengan memasuki bisnis baru dan memperoleh imbal hasil diatas rata-rata dengan mengambil keuntungan dari kesempatan yang ada (Anil dan Yigit, 2011). Menurut Harto (2005), diversifikasi korporat merupakan salah satu bentuk penggabungan usaha dengan memperluas jumlah segmen usaha maupun segmen geografis, memperluas pangsa pasar yang sudah ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam.

Menurut Tjiptono (2008), diversifikasi merupakan upaya untuk mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru atau keduanya dalam rangka mengejar pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Diversifikasi yang dilakukan perusahaan dapat berupa penambahan produk atau melakukan penganekaragaman suatu produk sehingga akan menambah pangsa pasar dengan begitu maka akan menaikkan keuntungan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

PSAK No.5 (revisi 2009) mendefinisikan segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

### 2.1.5 Struktur Modal

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Menurut Fachrudhin (2011) utang menimbulkan beban bunga yang dapat menghemat pajak. Artinya beban bunga dapat dikurangkan dari pendapatan sehingga laba sebelum pajak menjadi lebih kecil dan akibatnya pajak semakin kecil. Sedangkan jika pendanaan menggunakan ekuitas, maka tidak terdapat beban yang dapat mengurangi pajak perusahaan. Keuntungan lain yang didapat apabila perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aktivitas perusahaan yaitu tidak perlu membagi laba yang dihasilkan dengan kreditur melebihi nominal yang telah ditetapkan walaupun perusahaan itu mendapatkan laba yang sangat besar. Tetapi jika perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aktivitas perusahaan dan mengalami kerugian maka akan meningkatkan risiko yang dihadapi pemegang saham dan menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi.

Ada beberapa teori struktur modal:

#### 1. *Trade of Theory*

Aisjah (2012) menjelaskan bahwa *Trade-Off* ini menunjukkan adanya keseimbangan antara manfaat penhematan pajak melalui pendanaan utang dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi akibat penggunaan utang. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan utang dibandingkan perusahaan yang membayar pajak rendah. Namun demikian penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menghadapi bahaya kebangkrutan dan biaya agensi yang tinggi.

## 2. *Pecking Order Theory*

Menurut Aisjah (2012), *pecking order theory* menunjukkan bagaimana manajer menentukan sumber pembiayaan perusahaan yang dimulai dari sumber internal terlebih dahulu (laba ditahan), kemudian menggunakan utang dan yang terakhir adalah menerbitkan saham baru.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

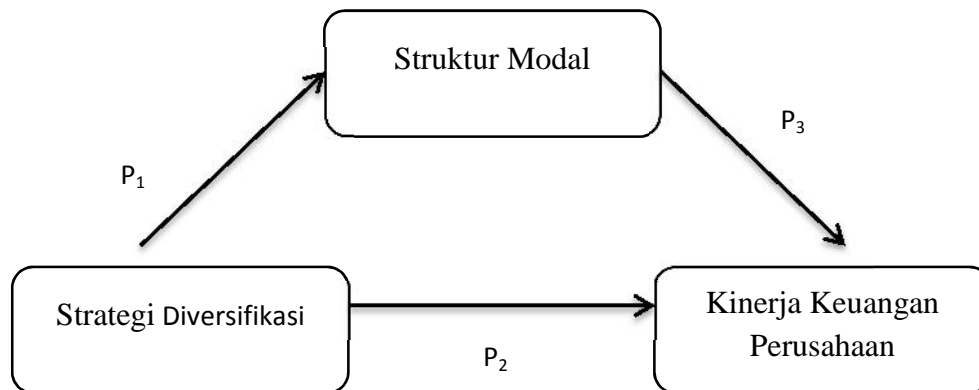
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Chen dan Yu (2012)	Managerial Ownership, Diversification, and Firm Performance: Evidence from an emerging market	Penelitian ini menunjukkan diversifikasi perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan jangka pendek.
2	Rahayu dan Rohma (2014)	Pengaruh Diversifikasi Operasional terhadap Struktur Modal dengan Kepemilikan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi	Diversifikasi berhubungan berpengaruh negatif terhadap struktur modal sedangkan diversifikasi tidak berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal, kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap hubungan antara diversifikasi berhubungan dengan struktur modal dan kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap hubungan antara diversifikasi tidak berhubungan dengan struktur modal.
3	Sari, dkk., (2014)	Pengaruh Strategi Diversifikasi dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan	Tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan antara perusahaan yang terdiversifikasi dengan perusahaan yang berada pada segmen tunggal dan variabel-variabel jumlah segmen



			usaha, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
4	Sulastri (2015)	Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan strategi diversifikasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan
5	Vidyanata. Dkk., (2016)	Pengaruh Diversifikasi dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil uji-F menunjukkan bahwa Indeks Herfindahl, <i>Debt Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Hasil uji-t menunjukkan bahwa secara parsial Indeks Herfindahl dan <i>Debt Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> , sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> .
6	Iskandar, dkk., (2017)	Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan	Hasil dari penelitian ini bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**



## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Struktur Modal

Perusahaan dalam melakukan strategi diversifikasi memerlukan modal yang besar. Menurut Satoto (2009), strategi diversifikasi ditetapkan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, sehingga diversifikasi banyak dilakukan perusahaan dengan modal kuat.

Teori keagenan menyatakan bahwa struktur modal ditentukan oleh biaya keagenan yang timbul karena adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Masalah keagenan ini dapat dihadapi dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dan meningkatkan utang untuk pendanaan. Menggunakan utang dalam melakukan aktivitas perusahaan maka akan meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Dengan begitu maka akan memotivasi manajer untuk membuat suatu strategi yang bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Umrie dan Yuliani (2013) menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal.

Dari penjelasan tersebut maka dapat dibuat hipotesis:

H<sub>1</sub> : Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap struktur modal

#### **2.4.2 Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Strategi diversifikasi merupakan strategi yang dilakukan perusahaan yaitu dengan menambah produk baru yang masih berkaitan dengan produk yang sudah ada, dan penambahan produk baru yang tidak memiliki keterkaitan dengan produk yang lama. Menurut David (2011) resiko terbesar bergerak dalam satu industri tunggal (strategi bisnis tunggal), jika perusahaan hanya mempunyai satu usaha maka jika usaha tersebut mengalami penurunan kinerja terus menerus maka berakibat fatal, karena perusahaan tidak mempunyai cadangan usaha.

Penelitian Harto (2005) menemukan bahwa terdapat tiga alasan mengapa suatu perusahaan melakukan diversifikasi. Alasan pertama dilihat dari pandangan kekuatan pasar (*market power theory*) menyatakan bahwa strategi diversifikasi dapat meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi kompetisi, sehingga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Alasan kedua dilihat dari pandangan sumber daya (*resource based view*) yang menyatakan bahwa diversifikasi dilakukan karena adanya kelebihan sumber daya yang ingin dimanfaatkan. Alasan ketiga dilihat dari pandangan keagenan (*agency view*) yang melihat bahwa diversifikasi merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan laba.

Jika strategi diversifikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien maka seluruh proses aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik yang selanjutnya

dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian Yuliani, dkk., (2012) menyatakan bahwa pengaruh diversifikasi dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan penelitian Iskandar, dkk., (2017) menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Dari penjelasan tersebut maka dibuat hipotesis:

H<sub>2</sub> : Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

### **2.4.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Menurut Fahrudin (2011) utang menimbulkan beban bunga yang dapat menghemat pajak. Artinya beban bunga dapat dikurangkan dari pendapatan sehingga laba sebelum pajak menjadi lebih kecil dan akibatnya pajak semakin kecil. Dengan ini maka dapat dikatakan hutang dapat meningkatkan kinerja. Dengan menggunakan utang dalam melakukan aktivitas perusahaan maka modal sendiri perusahaan dapat digunakan untuk aktivitas lainnya. Shindu, dkk., (2014) juga menunjukkan bahwa leverage menyatakan hubungan positif dengan kinerja perusahaan terdiversifikasi.

Dari penjelasan tersebut maka dapat dibuat hipotesis:

H<sub>3</sub> : Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

#### **2.4.4 Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan perusahaan melalui Struktur Modal**

Pada penelitian ini struktur modal digunakan sebagai variabel intervening, yang akan memediasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Satoto (2009) Strategi diversifikasi ditetapkan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, sehingga diversifikasi banyak dilakukan perusahaan dengan modal yang kuat untuk memperoleh laba perusahaan yang tinggi. Dengan adanya modal yang kuat maka diharapkan strategi diversifikasi yang diterapkan oleh perusahaan akan berjalan dengan baik.

Menurut David (2003) dalam Umrie dan Yuliani (2013) bahwa perusahaan harus memiliki kapital dan tenaga manajerial yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan. Kapital tersebut dapat diperoleh dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal.

Umrie & Yuliani (2013) menyatakan bahwa Hasil analisis jalur untuk mengukur variabel *financing mix* (FM) sebagai mediasi pengaruh diversifikasi terhadap nilai perusahaan diperoleh signifikan dengan nilai koefisien positif.

Dari penjelasan tersebut maka dapat dibuat hipotesis:

H<sub>4</sub> : Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui struktur modal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2015	432
Perusahaan manufaktur tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut	(72)
Perusahaan manufaktur dalam penyampaian laporan segmen mempunyai satu segmen usaha	(81)
Lain-lain (menyajikan dalam satuan dollar, informasi tidak lengkap, dsb)	(102)
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria	177

Sumber: Data Sekunder, data diolah (2017)

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2013-2015

yang memuat lengkap apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang berasal dari IDX, dan website masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel lainnya yang bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan menggunakan beberapa proksi, pada penelitian ini menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Young dan O'Byrne (2011) dalam Sulastri (2015) menjelaskan bahwa EVA mengukur pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal, hal tersebut serupa dengan pengukuran keuntungan dalam akuntansi konvensional, tetapi dengan satu perbedaan penting bahwa EVA mengukur biaya seluruh modal. Metode EVA ini sesuai untuk mengukur kinerja perusahaan yang melakukan strategi diversifikasi karena menurut Utomo (1999) dalam Rustamadji (2016), dengan melakukan pengukuran kinerja menggunakan EVA, dapat diketahui nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen.

Secara matematis, formula EVA bisa dituliskan sebagai berikut:

1. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - Capital Charges (CC)$$

2. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

$$NOPAT = (\text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Bunga}) - \text{Pajak}$$

3. Menghitung *Capital Charges* (CC)

$$CC = WACC \times Invested Capital (IC)$$

4. Menentukan *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

$$WACC = \{(D \times rd (1 - Tax)) + (E \times re)\}$$

Tahapan menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC) cara yang dapat dilakukan untuk mengisi rumus tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \text{Total Hutang} / \text{Total Hutang dan Ekuitas} \times 100\%$$

- b. Menghitung biaya hutang jangka pendek/Cost of Debt (rd)

$$rd = \text{Biaya Bunga (Beban Bunga)} / \text{Total Hutang Jangka Panjang} \times 100\%$$

- c. Menentukan tingkat pajak penghasilan (T)

$$T = \text{Beban Pajak} / \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \times 100\%$$

- d. Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$E = \text{Total Ekuitas} / \text{Total Hutang dan Ekuitas} \times 100\%$$

- e. Menghitung biaya modal/ *Cost of Equity* (re)

$$re = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

5. Menentukan *Invested Capital* (IC)

$$Invested Capital = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka pendek}$$

Sumber : Hilton (2009)

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang bisa mempengaruhi, menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah strategi diversifikasi. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harto (2005) dan Aziz., dkk (2016) dalam menghitung strategi diversifikasi menggunakan Hirschman-Herfindahl Index (HHI). HHI merupakan ukuran yang



menunjukkan tingkat diversifikasi perusahaan. penggunaa HHI untuk mengukur diversifikasi karena HHI mengukur distribusi penguasaan pasar atau penghitungan konsentrasi pasar di dalam industri. HHI digagas dua ekonom dunia bernama Orris C. Herfindahl dan Albert O. Hirschman.

$$HHI = \frac{\sum_{i=1}^n Segsales^2}{\sum_{i=1}^n (sales)^2}$$

Keterangan:

Segsales : Penjualan masing-masing segmen  
Sales : Total Penjualan

Semakin rendah nilai HHI akan menunjukkan semakin terdiversifikasi.

$$Diversification Index (DI) = \frac{1}{HHI}$$

### 3.3.3 Variabel Intervening

Menurut Hartono (2015) variabel intervening adalah variabel yang secara teori mempengaruhi fenomena yang diobservasi (variabel dependen), yang efeknya harus diiferensi melalui efek hubungan antara variabel dengan fenomenanya (variabel dependennya). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Karena seperti yang dinyatakan Aisjah (2012) bahwa struktur modal perusahaan publik di Indonesia masih didominasi utang dibanding modal sendiri. Rumus DAR (Kasmir, 2014):

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

### 3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diperluas dengan metode analisis jalur (*path analysis*) untuk pengujian pengaruh variabel intervening. Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kasualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013). Untuk mempermudah dalam menganalisis digunakan *software* SPSS. Penelitian yang dilakukan menggunakan dua persamaan regresi, yaitu:

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \dots \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \dots \quad (2)$$

Keterangan:

- : Konstanta
- : Koefisien Regresi
- Z       : Struktur Modal
- Y       : EVA
- X1      : Strategi Diversifikasi
- : Koefisien Error

#### 3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maximum (Ghozali, 2013).

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka data yang telah diinput akan diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data tersebut

memenuhi asumsi-asumsi dasar. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari estimasi yang bias. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data penelitian dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui uji statistik yaitu dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Suatu variabel dikatakan normal jika nilai Sig. atau probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ . Selain itu uji normalitas juga diuji dengan grafik probability plot. Dari grafik tersebut apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Selanjutnya dijelaskan bahwa deteksi adanya

multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$ , terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , tidak terjadi multikolinearitas

#### **3.4.2.3 Uji Heterokedastitas**

Menurut Imam Ghozali Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan melalui uji glejser. Jika nilai sig. pada uji glejser  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika nilai Sig. pada uji glejser  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya), dimana jika terjadi korelasi, maka ada indikasi masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Untuk melakukan pengujian ada tidaknya masalah autokorelasi, penulis menguji dengan Runs Test. Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi dalam pengujian

Runs Test apabila tingkat signifikansi residual yg diuji berada diatas tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013).

### **3.4.3 Uji Hipotesis**

#### **3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013).

#### **3.4.3.2 Uji Signifikansi Model dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F hasil pengujian dengan tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) (Ghozali, 2013).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.
- b. Bila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka disimpulkan bahwa model regresi tidak layak digunakan dalam penelitian

### 3.4.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

Untuk dapat meramalkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 95 % atau  $\alpha = 5\%$ . Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (Ghozali, 2013).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil pengujian penelitian terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan tingkat diversifikasi suatu perusahaan tidak diikuti dengan kenaikan penggunaan struktur modal menggunakan hutang.
2. Strategi diversifikasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat diversifikasi yang tinggi membuat manajer tidak dapat fokus pada segmen tersebut sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan struktur modal berupa hutang dalam menjalankan usahanya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Strategi diversifikasi tidak terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal. Hal ini dikarenakan dalam melakukan

diversifikasi membutuhkan keahlian manajer untuk mengelolanya bukan berdasarkan dengan penggunaan hutang yang tinggi.

## **5.2 KETERBATASAN**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari sektor manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu strategi diverifikasi dan struktur modal dan nilai R<sup>2</sup> yang didapat kecil berarti kemampuan menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

## **5.3 SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sampel pada perusahaan ini hanya berasal dari sektor manufaktur, sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbanyak sampel dengan memperluas jumlah sektor yang di jadikan objek penelitian.



2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel penelitian agar dapat diketahui faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisjah, Siti. 2012. *Strategi Diversifikasi Korporat: Penciptaan Nilai Perusahaan*. Malang: UB Press.
- Anil, I., dan Yagit, I. 2011. The Relation between Difersification Strategy and Organizational Performance: A Research on Companies Registered to the Istanbul Stock Exchange Market. *Procedi Social and Behavioral Sciences*, 24: 1494-1509.
- Azis, A.D., Hermawan, A.A., dan Rossieta, H. 2016. Dampak Startegi Diversifikasi dan Kompenasi Direksi sebagai Mekanisme Pengendali Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan. *SNA XIX Lampung 2016*.
- Binangkit, A.B., dan Raharjo, S. 2014. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. ISSN: 2337- 568X, 1 (2).
- Chen, Chiung-Jun. dan Yu, Chwo-Ming Joseph. 2012. Managerial Ownership, Diversification & Firm Performance : Evidence from an Emerging Market. *Interntional Business Review* 21: 518-534.
- Chen, S.S., dan Kim Wai Ho. 2000. Corporate diversification, ownership structure, and firm value: The Singapore evidence. *International Review of Financial Analysis*, 9: 315-326.
- David, R. Fred. 2011. *Manajemen Strategis, Konsep*. Edisi 12. Terjemahan Dono Sunardi. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu S.M. dan Wirajaya, Ary. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 4 (2): 358-372.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 13 (1): 37-46.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harto, P. 2005. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *SNA VIII Solo*. 15-16 September 2005.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE.
- Hilton, Ronald. 2009. *Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ihtiari, Seza dan Djakman, Chaerul D. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Diversifikasi Usaha terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Manajer sebagai Variabel Pemoderasi. *Naskah Ringkas*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ikhsan, Arfan. Dan Suprasto, H.B. 2008. *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Iskandar, Ayi., Nurdin dan Azib. 2017. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Properti dan Real Estate Sektor Emiten di Bursa Efek Indonesia). *Karya Ilmiah Universitas Islam Bandung*. ISSN: 2460-6545. 3 (1).
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, Sulisty Esti. 2014. Pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Ekonomi*.
- Montgomery, C.A. 1994. Corporate Diversification. *Journal of Economic Perspective*. 8 (3): 162-178.
- Rahayu, Indu P.N. dan Rohman, Abdul. 2014. Pengaruh Diversifikasi Operasional terhadap Struktur Modal dengan Kepemilikan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN (Online): 2337-3806, 3 (3): 1-14.
- Rani, Puspita. 2015. Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN: 2251-7141, 4 (2).
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rustamadji, Roni. 2016. Studi Komparatif Pengukuran Kinerja Perusahaan Terdiversifikasi dengan Metode EVA dan MVA. *Jurnal Akuntansi UNESA*. 4 (3).
- Sari, I.D., Wiratno, Adi dan Suyono, Eko. 2014. Pengaruh Strategi Diversifikasi dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal Of Auditing, Finance And Forensic Accounting*. 2 (1): 13-22.
- Satoto, Shinta Heru. 2009. Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 13 (2): 280-287.
- Shindu, M.I., Ehtasham-Ul-Haq and Ali, Sajid. 2014. Impact of Diversification on the Firm's Performance: An Evidence from Pakistan. *European Journal of Business and Management*. ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online), 6 (4).

- Sulastru, Uli. 2015. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi UNESA*. 3 (2).
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Umrie, Rasyid HS. dan Yuliani. 2013. Peran Financing Mix sebagai Mediasi Pengaruh Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Secondary Sectors di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*. 42 (1).
- Vidyanata, Deandra. Topowijono. Dan NP, MG W.E. 2016. Pengaruh Diversifikasi dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 32 (1).
- Wiryani, Dewa A.S.S.P., dan Mertha, I.M. 2016. Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi Pengaruh Diversifikasi Operasional pada struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 15 (3): 2134-2160.
- Wisnuwardhana, Aryo. dan Diyanty, Vera. 2015. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Moderasi Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris. *SNA XVIII Medan 2015*.
- Yuliani. Zain, Djumilah. Sudarma, Made. dan Solimun. 2012. Diversification, Investment Opportunity Set, Environmental Dynamics and Firm Value (Empirical Study of Manufacturing Sectors in Indonesia Stock Exchange). *IOSR Journal of Business and Management*. ISSN: 2278-487X. Volume 6, Issue 4 (Nov. - Dec. 2012), PP 01-15.